

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik LKP kenaikan titik didih larutan yang ada saat ini dilihat dari hasil survei lapangan yang dilakukan di sepuluh SMA yang berada di Kota/Kabupaten Bandung, seluruh LKP yang beredar dan digunakan di sekolah masih bersifat *cook book*. Lembar kerja praktikum (LKP) hanya terdiri dari judul percobaan, alat dan bahan, prosedur percobaan, dan sebagian kecil ditambah dengan pertanyaan-pertanyaan.
2. Kondisi optimum praktikum identifikasi kenaikan titik didih larutan elektrolit pada perebusan telur puyuh yang dikembangkan adalah air sebanyak 50 ml air, 0,3; 0,6; 0,9 garam dapur. Sedangkan untuk waktu optimal yang digunakan selama 3 menit.
3. Keterlaksanaan LKP identifikasi kenaikan titik didih larutan elektrolit pada proses perebusan telur puyuh yang dikembangkan berdasarkan tahapan inkuiri sebesar 98,38% dengan waktu pelaksanaan praktikum rata-rata selama satu jam sembilan belas menit satu detik, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Keterlaksanaan berdasarkan jawaban siswa pada LKP sebesar 78,49% tergolong kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKP berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan berdasarkan keterlaksanaan tahapan inkuiri dan jawaban siswa sudah baik.
4. Penilaian ahli (guru dan dosen) terhadap LKP identifikasi kenaikan titik didih larutan elektrolit pada proses perebusan telur puyuh yang dikembangkan memperoleh persentase rata-rata sebesar 89,27% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKP berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan sudah sangat baik bila ditinjau dari kesesuaian LKP terhadap aspek penilaian dan tata bahasa yang digunakan.

Yunida Rubianti, 2016

Yunida Rubianti, 2016

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PRAKTIKUM (LKP) KENAIKAN TITIK DIDIH LARUTAN ELEKTROLIT BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA PROSES PEREBUSAN TELUR PUYUH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Respon siswa terhadap LKP identifikasi kenaikan titik didih larutan elektrolit pada proses perebusan telur puyuh yang dikembangkan sebesar 84,04% dan termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKP berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan mendapat respon yang baik dari siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan data menggunakan LKP berbasis inkuiri yang dikembangkan menghubungkannya dengan hasil belajar siswa.
2. Untuk guru kimia SMA sebaiknya dalam melaksanakan praktikum kimia diharapkan tidak lagi menggunakan LKP yang bersifat *cook book* tetapi menggunakan LKP berbasis inkuiri terbimbing seperti halnya LKP yang dikembangkan oleh peneliti.